

FAKTOR PENENTU PEMBAYARAN ZAKAT, INFAQ, SHODAQOH (ZIS) MELALUI FINTECH

Tuti Alawiyah¹, Nurhadi Kamaluddin²

^{1,2}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Muhammadiyah Tegal

Korespondensi email: tutia8175@gmail.com

Abstrak

Revolusi industri 4.0 mengubah bentuk kegiatan yang tadinya dilakukan secara langsung dapat dilakukan secara tidak langsung melalui digital. Pembayaran ZIS yang dilakukan secara langsung oleh muzakki untuk saat ini dapat dilakukan melalui fintech. Pembayaran ZIS melalui fintech pada saat ini banyak diminati oleh muzakki. Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu guna mengetahui faktor yang menentukan pembayaran zakat melalui fintech. Penelitian ini menggunakan PLS sebagai metode analisis statistik sehingga menggunakan SmartPLS 3 sebagai alat uji statistik. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan fintech hanya dipengaruhi oleh kualitas fintech namun tidak dipengaruhi oleh kualitas informasi. Kepuasan pengguna fintech dipengaruhi oleh kualitas dari fintech dan kualitas informasi. Keberhasilan fintech dipengaruhi oleh kepuasan penggunaan fintech dan penggunaan fintech.

Kata kunci: Fintech, Zakat, dan Syariah

Abstract

The industrial revolution 4.0 changes the form of activities that were previously carried out directly, which can be done indirectly through digitally. ZIS payments made directly by muzakki can currently be made through fintech. ZIS payments through fintech are currently in great demand by muzakki. The purpose of the research is to know the factors that determine the payment of zakat through fintech. This study uses PLS as a statistical analysis method so that it uses SmartPLS 3 as a statistical test tool. The results of this research found that the use of fintech is only influenced by the quality of fintech but is not influenced by the quality of information. Fintech user satisfaction is influenced by the quality of fintech and the quality of information. The success of fintech is influenced by the satisfaction of using fintech and the use of fintech.

Keywords: fintech, Zakat, Syariah

PENDAHULUAN

Tatanan kehidupan manusia mengalami perubahan diakibatkan oleh revolusi industry 4.0. Perubahan yang sangat terlihat pada perdagangan, transportasi dan pendidikan. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat pesat dapat mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Revolusi industry 4.0 berdampak pada metode Pembayaran Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) di Indonesia terkena dampak dari adanya. Dampak yang muncul dari metode pembayaran ZIS dengan adanya revolusi industri 4.0 adalah dengan pemanfaatan fintech dalam proses

pembayaran ZIS. Menurut Ichwan (2020) menyatakan bahwa penggunaan fintech mempengaruhi muzaki dalam pembayaran zakat. Merujuk Fitriani (2018) menyatakan dengan menggunakan fintech pemerintah mengharapkan masyarakat dapat menikmati akses pembayaran secara inklusif.

Crowdfundig merupakan skema pembiayaan yang demokratis hal tersebut dikarenakan pengumpulan dana dengan skala kecil namun berasal dari jumlah masyarakat yang besar sehingga terkumpul dana yang signifikan (Rohmah *et al*, 2020). Menurut Rohim (2019) menyatakan bahwa *Crowdfundig* dikelola oleh wadah yang

disebut *platform* dengan berbasis internet sehingga mudah untuk diakses. Terjadi inovasi digital yaitu *Fintech Crownfundig* yang mana dengan adanya inovasi tersebut maka dapat meningkatkan kinerja Amil Zakat dalam menghimpun dana ZIS dan juga guna tercapainya target pengumpulan ZIS.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, *fintech* merupakan salah satu upaya yang dilakukan penghimpun ZIS dalam peningkatan penerimaan ZIS. ZIS merupakan salah satu faktor yang dapat membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia. Peneliti menemukan kurang maksimalnya implementasi *fintech* dalam metode pembayaran ZIS. Pengimplementasian suatu sistem dikatakan berhasil menurut DeLone dan Mclean (2004) jika (1) sistem itu dapat digunakan dan pengguna sistem tersebut merasa puas, (2) suatu sistem dapat digunakan ketika kualitas informasi yang dihasilkan dan kualitas sistem tersebut baik, (3) Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan pula. Berdasarkan uraian yang telah disampaikan maka penelitian ini dilakukan untuk menemukan faktor apa saja yang menentukan pembayar ZIS menggunakan *fintech* dalam membayar ZIS se eks karisidenan Pekalongan maka dalam pengimplementasian *fintech* diharapkan dapat menggunakan model yang tepat agar dapat bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan later belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penentu Pembayaran Zakat, Infaq Shodaqoh (ZIS) melalui *Fintech*”.

METODE

Uji hipotesis digunakan pada penelitian ini guna mengetahui hubungan kausalitas antar variable yang ada. Penelitian

kuantitatif merupakan penelitian yang melakukan uji hipotesis dimana uji hipotesis tersebut merupakan hasil uji instrument berdasarkan populasi dan sempel yang ada pada penelitian tersebut (Sugiono, 2012).

Penelitian ini dilakukan pada pembayar ZIS yang ada di Eks Karisidenan Pekalongan yang menggunakan sempel sebanyak 206 responden. Pemilihan lokasi penelitian yang ada di Eks Karisidenan Pekalongan dikarenakan di area eks Karisidenan Pekalongan cukup banyak umat islam dan lembaga keagaamn agam islam yang ada di area eks Karisidenan Pekalingan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Primer, dimana bahwa data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber informasi (Indrianto dan Bambang, 2014). Kuesioner digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan pendapat dari responden.

Skala likert 1-5 dgunaakan pada penelitian ini untuk mengukur respon dari reponden pada kuesioner. Model analisis *Partial Least Square* (PLS) digunakan pada penelitian ini untuk uji analisis dan menggunakan SmartPLS 3 sebagai alat uji statistik.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana melakukan uji hipotesis dengan menggunakan keusioner yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert 1-5.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dilakukan dari bulan April hingga Agustus 2021 di wilayah eks karisidenan Pekalongan. Alasan dilakukpn pada waktu tersebut karena diantara waktu tersebut terdapat hari besar

agama Islam yang memungkinkan banyak muzaki melakukan pembayaran ZIS

Pengukuran Iner Model dan yang terakhir yaitu Uji Hipotesis.

Target/Subjek Penelitian

Penelitian ini menargetkan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan fintech guna pembayaran ZIS yang dilakukan oleh masyarakat. Subjek dari penelitian ini yaitu masyarakat yang melakukan pembayaran ZIS menggunakan *fintech* dan objek dari penelitian ini yaitu fintech yang digunakan dalam pembayaran ZIS.

Prosedur

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis PLS dengan bantuan alat uji SmartPLS 3. Pengujian yang dilakukan pasca dilakukan tabulasi data peneliti melakukan uji kualitas instrument penelitian dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji kualitas model atau bisa disebut dengan FIT model. Pasca model dan instrumen telah lolos uji maka tahap terakhir yang dilakukan adalah dengan melakukan uji hipotesis.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesinoer dalam merekam respon dari responden. Responden pada penelitian ini berjumlah 206 responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert dalam mengkuantitatifkan respon dari responden dengan 5 skala.

Teknik Analisis Data

Berdasarkan hasil tabulasi data yang dilakukan, maka selanjutnya peneliti melakukan uji statistik dengan alat uji SmartPLS 3. Uji analisis statistic yang dilakukan dilakukan dengan 3 (tiga tahap. Tahap yang dilakukan adalah Evaluasi Pengukuran Outer Model, Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji *Convergent validity* dilakukan guna melihat validitas dari hubungan antar indicator terhadap variabelnya. Untuk melihat validitasnya dapat dinilai dari besaran nilai $AVE > 0,5$ dan outer loading $>0,5$. Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa seluruh idikator yang ada lolos uji *Convergent validity*

Tabel 1. Hasil uji *Convergent validity*.

Konstruk	Item Pengukuran	Loading s	AVE
Keberhasilan Fintech (KBF)	KBF 1	0,802	0,791
	KBF 2	0,924	
	KBF 3	0,909	
	KBF 4	0,922	
	KBF 5	0,885	
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0,857	0,780
	KP2	0,892	
	KP3	0,842	
	KP4	0,921	
	KP5	0,902	
Kualitas Fintech (KF)	KF1	0,822	0,642
	KF2	0,800	
	KF3	0,833	
	KF4	0,830	
	KF5	0,716	
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0,861	0,726
	KI2	0,812	
	KI3	0,856	
	KI4	0,877	
	KI5	0,854	
Penggunaan Fintech (PF)	PF1	0,931	0,848
	PF2	0,910	

Tabel 2. Hasil *Discriminant Validity*

Konstruk	KBE	KPE	KE	KI	PE
Keberhasilan					
Fintech (KBF)	0,889				
Kepuasan (KP)	0,829				
Pengguna (KP)		0,883			
Kualitas Fintech (KF)	0,759	0,798		0,801	
Kualitas Fintech (PF)	0,783	0,803	0,784		
Informasi (KI)				0,852	
Penggunaan Fintech (PF)	0,626	0,567	0,620	0,559	0,921

Tabel 3. Hasil Pengukuran Reliabilitas Variabel

Konstruk	Item Pengukuran	composite reliability	cronbach alpha
Keberhasilan	KBE 1		
Fintech (KBF)	KBE 2		
	KBE 3	0,950	0,933
	KBE 4		
	KBE 5		
Kepuasan (KP)	KPE1		
	KPE2		
	KPE3	0,947	0,929
	KPE4		
	KPE5		
Kualitas Fintech (KF)	KE1		
	KE2		
	KE3	0,900	0,860
	KE4		
	KE5		
Informasi (KI)	KI1		
	KI2		
	KI3	0,930	0,905
	KI4		
	KI5		
Penggunaan Fintech (PF)	PE1	0,918	0,821
	PE2		

Setelah melakukan uji AVE selanjutnya melakukan uji dari hubungan suatu indicator terhadap konstruknya dengan konstruk lainnya. *Cross loading* digunakan untuk menguji model yang mana yang diuji indikator dengan konstruknya dibandingkan dengan indikator dengan konstruk lainnya. Merujuk pada Tabel 2 diperoleh nilai dari *Cross Loading* untuk semua indikator terhadap konstruknya $>0,6$ dan nilainya lebih besar dibandingkan terhadap konstruk lainnya, berdasarkan hal tersebut dipenuhi syarat validitas konvergen. ketika terpenuhinya syarat validasi konvergen sehingga semua variabel dinyatakan valid untuk dilakukan pengujian.

Penentuan *composite reliability* dilakukan apabila nilai *composite reliability* $> 0,8$ dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki reliabilitas yang tinggi atau reliable dan $> 0,6$ dikatakan cukup reliable. Nilai *composite Reliability* pada tabel 3 menunjukkan nilai $>0,70$, sehingga seluruh indicator dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas pada metode PLS diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* ditujukan untuk menguji konsistensi setiap jawaban diujikan. Nilai *Cronbach alpha* baik apabila $\alpha \geq 0,5$ dan dikatakan cukup apabila $\alpha \geq 0,3$. Nilai *cronbach alpha* yang dihasilkan semua konstruk pada tabel 3 dapat dikatakan sangat baik, hal tersebut dikarejakan $> 0,6$ jadi dapat dikatakan bahwa semua indikator konstruk reflektif adalah reliabel atau memenuhi uji reliabilitas.

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square (R^2) untuk konstruk dependen dengan independennya, R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*. Kriteria batasan nilai R^2 ini dalam tiga klasifikasi, yaitu 0,67, 0,33, dan 0,19.

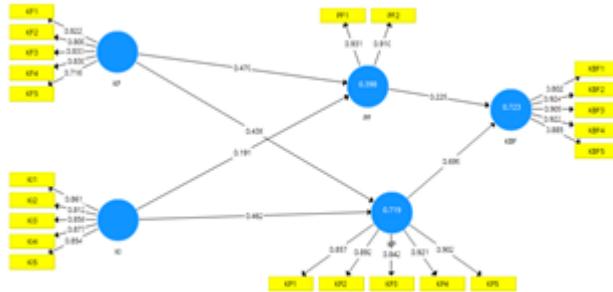
Goodness of fit digunakan untuk mengevaluasi model pengukuran dan model struktural dan prediksi model untuk keseluruhan pengukuran secara sederhan. Nilai GoF index diperoleh dari akar nilai rata-rata *communalities*

index dikalikan nilai rata-rata R^2 . Nilai GoF terbentang antara 1 - 0 dengan interpretasi nilai adalah 0,1(*GoF small*), 0,25 (*GoF moderat*), dan 0,36 (*GoF large*).

Tabel 4 *Goodness of Fit* (GoF)

Variabel	Nilai Communalities	Nilai R^2
Keberhasilan Fintech (KBF)	0,791	0,723
Kepuasan Pengguna (KP)	0,780	0,719
Kualitas Fintech (KF)	0,642	
Kualitas Informasi (KI)	0,726	
Penggunaan Fintech (PF)	0,848	0,398
Rata – rata	0,757	0,613
<i>Goodness of Fit</i> (GoF)		0,533

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa *Goodness of Fit* (GoF) sebesar 0,533. *Goodness of Fit* (GoF) dari model pada penelitian ini tergolong *large* dikarenakan nilai *Goodness of Fit* (GoF) = 0,533. Berikut model fit yang dipergunakan untuk uji hipotesis setelah memenuhi seluruh persyaratan yang ada.



Gambar 1 Model FIT Penelitian

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis full model SEM dengan alat bantu SmartPLS. Hubungan antar variable laten dan mengukur model dilakukan pada penelitian ini. Ketentuan dari nilai t-tabel *two tailed test* yang ditetapkan sebesar 1,96 untuk Nilai P Values < 0,05. Batas nilai t-tabel 1,96 dan P Values 0,05 dijadikan sebagai nilai

penentu dalam penentuan hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. Hipotesis diterima jika nilai *weight realization* menunjukkan arah dengan nilai t-statistik di atas nilai t-tabel 1,96 dan nilai P Values kurang dari 0,05.
 - b. Hipotesis ditolak jika nilai *weight realization* menunjukkan arah dengan nilai t-statistik di bawah nilai t-tabel 1,96 dan nilai P Values lebih dari 0,05.

Tabel 5. Path Coefficient dan Pengujian Hipotesis

Variabel	Variabel	Hipotesis	t-value	P Values	Hasil
Kepuasan Pengguna (KP)	Keberhasilan Fintech (KBF)	H_1	17,288	0,000	Diterima
Penggunaan Fintech (PF)	Keberhasilan Fintech (KBF)	H_2	5,062	0,000	Diterima
Kualitas Fintech (KF)	Penggunaan Fintech (PF)	H_3	4,675	0,000	Diterima
Kualitas Fintech (KF)	Kepuasan Pengguna (KP)	H_4	6,080	0,000	Diterima
Kualitas Informasi (KI)	Penggunaan Fintech (PF)	H_5	1,811	0,071	Ditolak
Kualitas Informasi (KI)	Kepuasan Pengguna (KP)	H_6	6,352	0,000	Diterima

Berdasarkan Tabel 5 menunjukan bahwa hanya hipotesis ke 5 yang tidak berhasil didukung yaitu pengaruh Kualitas Informasi (KI) terhadap Penggunaan Fintech (PF), selain hipotesis tersebut berhasil didukung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan oleh fintech tidak mempengaruhi pengguna fintech tersebut. Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa inforamsi yang diberikan oleh penyedia fintech tidak mempengaruhi pengguna fintech tetapi dipengaruhi oleh kualitas dari fintech tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa keberhasilan dari penggunaan *Fintech* dipengaruhi oleh kepuasan dari pengguna dan penggunaan *fintech*. Penggunaan dari suatu *fintech* hanya dipengaruhi oleh kelitas dari *fintech* tersebut dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *fintech* tersebut tidak mempengaruhinya. Kepuasan dari pengguna *fintech* dapat terbentuk dari kualitas *fintech* dan kualitas inforamsi dari *fintech* tersebut

Saran

Berdasarkan hasil penelitian sebaiknya kualitas *fintech* dan kualitas informasi perlu diperhatikan bagi penyedia jasa *fintech* dalam hal pembayaran ZIS sehingga pengguna *fintech* menjadi puas dalam penggunaan *fintech*, yang mana keberhasilan *fintech* salah satunya dipengaruhi oleh kepuasan pengguna dan faktor lain yaitu penggunaan *fintech*. Saran selanjutnya bagi pengelola ZIS sebaiknya dapat memaksimalkan peran *fintech* dalam pembayaran ZIS sehingga para pembayar ZIS dapat lebih mudah dalam pembayarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- DeLone, W. H., dan Mclean, E. R. 2004. Measuring e-commerce success: Applying the DeLone and McLean information systems success model. *International Journal of Electronic Commerce*, 9(1), 31–47.
- Elvandari, D. S. 2011. *Adaptasi Model Delone Dan Mclean Yang Dimodifikasi Guna Menguji Keberhasilan Implementasi Aplikasi Operasional Bank Bagi Individu Pengguna: Studi Empiris Pada Bank Umum Di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Fitriani, H. 2018. Kontribusi Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Pertanian (Studi Analisis Melalui Pendekatan Keuangan Syariah Dengan Situs Peer To Peer Lending Pada Pertanian Di Indonesia). *El- Barka Journal of Islamic Economics and Business*, Vol 1 No 1.
- Freeze, R. D., Alshare, K. A., Lane, P. L., and Wen, H. J. 2010. IS success model in e-learning context based on students' perceptions. *Journal of Information Systems Education*, 21(2), 173.
- Guimaraes, T., Armstrong, C. P., and Jones, B. M. 2009. A new approach to measuring information systems quality. *The Quality Management Journal*, 16(1), 42–51.
- Ichwan, Afiful 2020. Pengaruh Digital Literacy dan Teknologi Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar ZIS (Zakat, Infaq dan Shodaqoh) Melalui Fintech Go-Pay pada Baznas. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Tesis.
- Ichwan, A dan Ghofur, R.A. 2020. Pengaruh Technology Acceptance Model Terhadap Keputusan Muzakki Membayar Zakat Melalui Fintech

- GoPay. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Edisi 6 (02), 129-135.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Kurt, Özlem, Efiloglu. 2018. Examining an e-learning system through the lens of the information systems success model: Empirical evidence from Italy. *Education and Information Technologies*.
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., Kosim, A.M. 2020. Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak, Shodaqoh. *Jurnal Ekonomi ISLAM*, (13) 1, 42–51.
- Rohim, A.N. 2019. Optimalisasi Penghimpunan Zakat Melalui Digital Fundraising. *Al-Balagh Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol 4, No 1.
- Rossin, D., Ro, Y. K., Klein, B. D., and Guo, Y. M. 2009. The effects of flow on learning outcomes in an online information management course. *Journal of Information Systems Education*, 20(1), 87.
- Rukmiyati, N. M. S., dan Budiartha, I. K. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 5.1, 1, 115–142.
- Saputro, S. B. (2017). *Analisis Kesuksesan Penerapan E-Filing Pajak Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Diperbarui*. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Swaid, S. I., and Wigand, R. T. 2009. Measuring the quality of e-service: Scale development and initial validation. *Journal of Electronic Commerce Research*, 10(1), 13.
- Wang,W.-T., and Wang, C.-C. 2009. An empirical study of instructor adoption of web-based learning systems. *Computers and Education*, 53(3), 761–774.
- Widodo, A., Putranti, H. R. D., dan Nurchayati. 2016. Pengaruh Kualitas Sistem Aplikasi dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi RTS (Rail Ticketing System). *Jurnal Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 160–181